

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Sedangkan menurut Dezin dan Licon penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian *poepositivism*, bertujuan menafsirkan objek yang di teliti dengan menggunakan berbagai metode dengan latar alamiah¹.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada sifat kealamiyahan dari objek yang di teliti kemudian menghasilkan data yang di deskripsikan dengan kata-kata.

Kriteria penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba yaitu:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif analisis data secara induktif
4. Teori dan dasar (*grounded theory*)
5. Deskriptif
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

¹ Muhamad, *Metode penelitian bahasa*, Jakarta: Ar-Ruzz media, 2014 Hal.30

7. Adanya “batas” yang di tentukan oleh “fokus”
8. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data
9. Desain yang bersifat sementara

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada siswa kelas V di Mis Nur Hafiza Desa Sei Rotan yang bertempat di Jalan Medan Batang Kuis Sei Rotan dusun III Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adapun penelitian ini di mulai di semester Genap 2017/201

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau yang di sebut pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, dapat di lakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecap. Dalam penelitian ini menggunakan metode observas untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang kompetensi profesionalisme guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V di Mis Nur Hafiza Desa Sei Rotan.

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai berikut. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dan Susan Stainback mengemukakan, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa dikemukakan melalui observasi.

wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajara siswa. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Rencana Anggaran Biaya dan pihak-pihak yang berperan dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang. Teknik dokumentasi di lakuakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil dokumen perangkat pembelajaran, foto pada saat pembelajaran, foto kegiatan dan lain sebgainya yang bisa memberi kelengkapan penelitian.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V MIS Nur Hafiza Desa Sei Rotan yang berjumlah 23 orang 10 laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Mengajar di dalam kelas dan cara guru dalam menerapkan pembelajaran di dalam kelas.

E. Tehnik Analisis Data

Setelah data yang di perlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan Data atau instrumen yang di tetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan suatu uraian dasar sehingga dapat di temukan tema. Dan dapat di rumuskan kerja seperti yang di sarankan oleh data. Setelah data di organisasikan kemudian di lakukan pengolahan data yang di laksanakan dengan cara:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Informasi atau data mempunyai karakteristik yang berbeda beda sehingga membutuhkan metode yang berbeda-beda pula

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat ringkasan /kesimpulan terhadap data yang di peroleh selama pelaksanaan penelitian berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data di mulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, membuat “koding” (memberikan kode pada setiap satuan agar supaya tetap dapat di telusuri aslinya.) menyusun kategori, yaitu upaya memilah-milah setiap satuan kedalam yang memiliki kesamaan, mensistensikan berarti mencari kaitan antara yang satu dengan yang lainnya, menyusun hipotesis (menjawab pertanyaan penelitian)

3. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

4. Penarikan kesimpulan.

Setelah data terkumpul melalui wawancara dan observasi selanjutnya di proses dan di analisis sehingga menjadi data yang siap di sajikan yang akhirnya dapat di tarai menjadi kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan tahappertama masih bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjdi kesimpulan menjadi suatau konfigurasi yang utuh².

F. Keabsahan Data

Untuk keabsahan data penulis mengikuti pendapat moleong, yakni, dengan tahap kredibilitas, (kepercayaan), transferabilitas (keterlibatan), dependabilitas (kebergantungan) dan konfirmadibility (kepastian).

1. Kredibilitas(kepercayaan) Berfungsi untuk melaksanakan inquiri dengan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat di capai, kedua yaitu dengan mempertunjukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang di teliti.
2. Transferability (keteralihan) yaitu kreteria untuk menegtahui apakah ada kesamaan antara konteks pengiriman dengan penerimaan
3. Dependability (kebergantungan) kebergantungan penilayan apakah tehnik penelitian ini bermutudari segi prosesnya
4. Konfirmabilitas (Kepastian) yaitu berasal dari objek non kualitatif dan sesuatu itu bisa di jadikan objektif atau tidak bergantung pada pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang

² Salim dkk, *Metodelogi penelitian kualitatif*, Bandung : cipta pustaka,2007 Hal. 123